

**ANALISIS HUKUM TERHADAP PERSONAL GUARANTEE SEBAGAI
PIHAK KETIGA DALAM PROSES KEPAILITAN YANG
BERKEADILAN DI INDONESIA**

TESIS

Oleh:

**Denas Pamungkas
2302190049**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**ANALISIS HUKUM TERHADAP PERSONAL GUARANTEE SEBAGAI
PIHAK KETIGA DALAM PROSES KEPAILITAN YANG
BERKEADILAN DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Magister Hukum (M.H)
Pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Denas Pamungkas

2302190049



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan;

Nama : Denas Pamungkas
NIM : 2302190049
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Karya Tulis Tugas Akhir Yang Berjudul **“Analisis Hukum Terhadap Personal Guarantee Sebagai Pihak Ketiga Dalam Proses Kepailitan Yang Berkeadilan Di Indonesia”** Adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 02 Juli 2025



Denas Pamungkas



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA**

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
ANALISIS HUKUM TERHADAP PERSONAL GUARANTEE SEBAGAI PIHAK
KETIGA DALAM PROSES KEPAILITAN YANG BERKEADILAN DI INDONESIA**

Oleh :

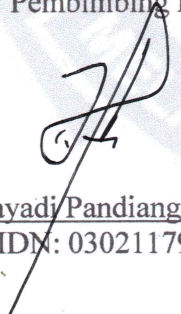
Nama : Denas Pamungkas
NIM : 2302190049
Program Studi : Magister Hukum
Peminatan : Hukum Bisnis

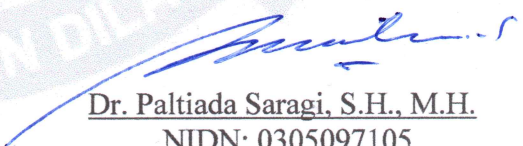
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 02 Juli 2025
Menyetujui,

Pembimbing I

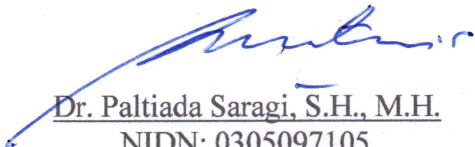
Pembimbing II

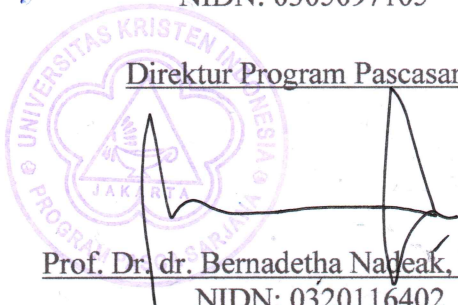

Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H.
NIDN: 0302117904


Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NIDN: 0305097105

Ketua Program Studi Magister Hukum

Direktur Program Pascasarjana


Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NIDN: 0305097105


Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M. Pd., PA
NIDN: 0320116402



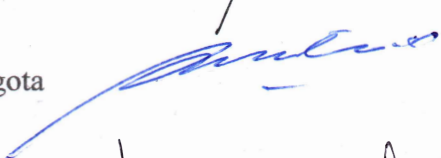
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pada tanggal 02 Juli 2025 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Denas Pamungkas
NIM : 2302190049
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Hukum Terhadap Personal Guarantee Sebagai Pihak Ketiga Dalam Proses Kepailitan Yang Berkeadilan Di Indonesia”** oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H.	Sebagai Ketua	
2. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	
3. Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denas Pamungkas
NIM : 2302190049
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Analisis Hukum Terhadap Personal Guarantee Sebagai Pihak Ketiga Dalam Proses Kepailitan Yang Berkeadilan Di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta, 02 Juli 2025



Denas Pamungkas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis Panjatkan kepada kehadiran Allah Subhanalohuwata'ala atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Oleh karena itu Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA. Selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Ibu Prof. Dr. dr. Bernadheta Nadeak, M.Pd., PA. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Dr. Paltiada Saragi S.H., M.H., Selaku Kaprodi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia sekaligus sebagai Pembimbing Kedua.
4. Bapak Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan tesis ini.
5. Bapak Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H., Selaku Dosen Penguji.
6. Kepada Pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu, terima kasih atas masukan dan dukungan nya selama penulis melakukan penelitian ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan permintaan maaf yang tulus jika seandainya dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan penulisan.

Jakarta, 02 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori dan Konsep	9
1. Kerangka Teori	9
2. Kerangka Konsep.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Orisinalitas Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Landasan Teori.....	22
B. Tinjauan umum tentang Hukum Kepailitan.....	31
C. Tinjauan umum tentang Jaminan	38

BAB III	PENGATURAN TERHADAP <i>PERSONAL GUARANTEE</i> UNTUK	
	MENJAMIN DEBITOR DALAM PROSES KEPAILITAN DI	
	INDONESIA.....	44
A.	Kedudukan Hukum	44
B.	Syarat Permohonan Pailit.....	50
C.	Perjanjian Penjamin Perorangan dalam proses Kepailitan	65
BAB IV	AKIBAT HUKUM <i>PERSONAL GUARANTEE</i> SEBAGAI PIHAK	
	KETIGA DALAM KASUS KEPAILITAN MENURUT HUKUM	
	POSITIF DI INDONESIA.....	74
A.	Personal Guarantee dalam memenuhi kewajibannya	74
B.	Akibat Hukum Personal Guarantee sebagai pihak ketiga dalam	
	permohonan Kepailitan.....	85
BAB V	PENUTUP.....	100
A.	Kesimpulan	100
B.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....		102

ABSTRAK

Judul : **Analisis Hukum Terhadap Personal Guarantee Sebagai Pihak Ketiga Dalam Proses Kepailitan Yang Berkeadilan Di Indonesia**

Personal Guarantee atau penjaminan perorangan telah menjadi suatu praktik yang umum dalam peminjaman kredit, terutama dalam hubungan antara kreditur dan debitur. *Personal Guarantee* sering dianggap sebagai debitur yang bertanggung jawab atas utang debitur utama. Hal ini tercermin dalam beberapa putusan pengadilan yang menyatakan *Personal Guarantee* dapat dinyatakan pailit jika debitur utama tidak membayar utangnya. Perjanjian *Personal Guarantee* sering tidak jelas, sehingga memungkinkan adanya konflik hukum.

Jenis penelitian yang dipergunakan ketika penyusunan tesis ialah penelitian yuridis normatif (metode penelitian hukum normatif). Penelitian hukum normatif ialah sebuah proses guna mencari sebuah peraturan, prinsip, ataupun doktrin hukum guna menyelesaikan masalah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan perundang-undangan (*satute approach*) dan pendekatan konseptual (*conseptual approach*). Peneliti menggunakan pendekatan perundang-undangan (*satute approach*) dikarenakan, pendekatan ini akan digunakan untuk mengetahui segala peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan topik hukum pada penelitian ini.

Sebagai kesimpulan, **Pertama.** Pengaturan personal guarantee dalam proses kepailitan di Indonesia masih mengandung ketidakpastian hukum, terutama terkait kedudukan penjamin perorangan (personal guarantor) setelah debitur dinyatakan pailit. Meskipun diatur dalam Pasal 1820–1850 KUHPerdara dan UUK-PKPU, terdapat ambiguitas dalam praktik, seperti eksekusi terhadap penjamin sebelum aset debitur disita atau ketidakjelasan hak regres penjamin setelah melunasi utang. **Kedua.** Personal Guarantee dalam kasus kepailitan memiliki konsekuensi hukum yang serius bagi penjamin (guarantor) menurut hukum positif di Indonesia. Berdasarkan UUK-PKPU dan KUHPerdara, penjamin perorangan dianggap sebagai debitor jika debitor utama gagal memenuhi kewajibannya, sehingga dapat diajukan untuk dipailitkan. Hak-hak penjamin seperti hak regres, subrogasi, dan pembagian utang diatur untuk melindungi kepentingannya, tetapi kewajiban utang tetap mengikat secara hukum. Prinsip keadilan kontraktual menekankan pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban antara kreditor, debitor, dan penjamin.

Kata Kunci : Hukum Kepailitan, Personal Guarantee, Pihak Ketiga.

ABSTRACT

Title: Legal Analysis of Personal Guarantee as a Third Party in a Just Bankruptcy Process in Indonesia

A personal guarantee or individual guarantee has become a common practice in credit lending, especially in the relationship between creditors and debtors. A personal guarantee is often considered as a debtor who is responsible for the debt of the main debtor. This is reflected in several court decisions stating that Personal Guarantee can be declared bankrupt if the main debtor does not pay his debt. Personal guarantee agreements are often unclear, allowing for legal conflicts.

The type of research used when compiling the thesis is normative legal research (normative legal research method). Normative legal research is a process to find a regulation, principle, or legal doctrine to solve a problem. This research uses the statutory approach method (statute approach) and the conceptual approach (conceptual approach). The researcher uses the statutory approach (statute approach) because this approach will be used to find out all laws and regulations related to the legal topic in this study.

In conclusion, first: The regulation of personal guarantees in the bankruptcy process in Indonesia still contains legal uncertainty, especially regarding the position of individual guarantors after the debtor is declared bankrupt. Although Articles 1820–1850 of the Civil Code and the UUK-PKPU provide rules, there are still unclear situations in practice, like when the guarantor is held responsible before the debtor's assets are taken or the uncertain rights the guarantor has after paying the debt. Second, personal guarantees in bankruptcy cases have serious legal consequences for the guarantor, according to positive Indonesian law. Based on the UUK-PKPU and the Civil Code, an individual guarantor is considered a debtor if the main debtor fails to fulfil his obligations so that he can be filed for bankruptcy. The rights of the guarantor, such as regress rights, subrogation, and debt distribution, are regulated to protect his interests, but debt obligations remain legally binding. The principle of contractual justice emphasises the importance of a balance of rights and obligations between creditors, debtors, and guarantors.

Keywords: Bankruptcy Law, Personal Guarantee, Third Party.